

Pengembangan Kreativitas Guru PAI Dalam menggunakan Media Youtube Pada Pembelajaran Untuk Menciptakan Situasi Belajar Yang Efektif

Elvi Silvia

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Martin Kustati

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Rezki Amelia

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail penulis: elvisilvia98@gmail.com , martinkustati@uinib.ac.id,
rezkiamelia1987@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the development of Islamic religious education teachers' creativity in using YouTube video media in learning to create effective learning situations. It is known that the lack of enthusiasm of students when teachers deliver learning, one of the causes is due to the limited media provided by the school. Therefore, PAI teachers create creativity in learning by using YouTube media according to the material to be taught so that students become active and enthusiastic in the learning process. This research aims to determine the development of PAI teacher creativity in creating effective learning situations using YouTube media in learning. With the creativity created by PAI teachers, this is an effort to create effective learning and the learning can be conveyed to students. In this way, the objectives of this learning can be achieved because students become more enthusiastic about the learning process. The method used in this research is field research using a descriptive qualitative approach. A descriptive qualitative approach is research that describes the actual situation in the field according to the research context. The data collection instruments are observation, interviews and documentation. The primary data source is PAI teachers and the secondary data source is students. The results of this research are that in learning PAI teachers create creativity by linking the material that will be delivered to students using learning media in the form of YouTube videos. By PAI teachers using learning media from YouTube videos, students become enthusiastic and active in the learning process. So from the results of the research above, it can be concluded that teachers creating creativity in learning will foster students' enthusiasm and interest in learning. At first, students were less enthusiastic and even bored in the learning process and became more active and enthusiastic.*

Keywords: *Effective Learning, Development, PAI Teacher Creativity,*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreativitas guru pendidikan agama islam dalam menggunakan media vidio youtube pada pembelajaran untuk menciptakan situasi belajar yang efektif. Hal ini diketahui bahwa kurangnya bersemangatnya peserta didik pada saat guru menyampaikan pembelajaran, salah satu penyebabnya adalah karena keterbatasan media yang disediakan oleh sekolah. Oleh sebab itu, maka guru PAI membuat kreativitas dalam pembelajaran dengan menggunakan media youtube sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga peserta didik menjadi aktif dan semangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar yang efektif dengan menggunakan media youtube pada pembelajaran. Dengan adanya kreativitas yang dibuat oleh guru PAI tersebut, sebagai upaya agar bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan pembelajaran bisa tersampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian maka tujuan dari pembelajaran ini bisa tercapai karena peserta didik menjadi lebih semangat pada proses pembelajaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah field reseach (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan sesuai dengan konteks penelitian. Instrumen pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primernya adalah guru PAI dan yang menjadi sumber data sekundernya adalah peserta didik . Hasil dari penelitian ini adalah dalam pembelajaran guru PAI membuat kreativitas dengan mengaitkan materi-materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berupa vidio youtube. Dengan guru PAI menggunakan media pembelajaran dari vidio youtube maka peserta didik menjadi semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa dengan guru membuat kreativitas dalam pembelajaran akan menumbuhkan semangat dan minat belajar peserta didik. Yang awal mulanya peserta didik kurang semangat bahkan bosan dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan semangat .

Kata kunci: Belajar Efektif, Kreativitas Guru PAI, Pengembangnag

LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi masa modern saat ini, perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak bisa dihindari pada era globalisasi ini. Perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang memiliki pengaruh terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Media internet ini menjadi media yang tercepat dan mengalami inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat salahsatunya adalah seperti youtube.

Teknologi digital menjadi media pembelajaran yang berperan penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Di era teknologi informasi, media youtube sudah menjadi bagian dari kemajuan teknologi informatika saat ini.

Youtube merupakan suatu program, untuk alat bantu, manipulasi dan menyampaikan informasi yang memfasilitasi penggunaanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. YouTube merupakan situs videoyang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’ dan bisa diandalkan. Haryanto, (2015); Rahmasari, (2021); Rohman & Husna,(2017) mengatakan bahwa Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video (sharing video) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari 2005. Keberadaan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran PAI dinilai masih kurang. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaranyang akan digunakannya apabila medianya belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran (Baihaqi, Mufarroha, & Imani, 2020).

Pada masa modern ini ada beberapa tuntutan yang harus dipenuhi guru pada proses pembelajaran, salah satunya adalah kreativitas guru. Abdullah, (2017); Astina, (2017) mengatakan bahwa kreativitas berasal dari bahasa Inggris yang berarti “*to createa*” yang artinya menciptakan. Secara terminologi kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari hal-hal yang sebelumnya yang berguna dan dapat dimengerti. Jadi kreativitas guru merupakan ketrampilan guru dalam mewujudkan hal baru. Profesi guru dalam suatu bidang khusus dituntut untuk mempunyai kewajiban dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Sikap kreatif menjadi keunggulan yang harus ada pada diri seorang guru.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mewujudkan keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah dengan memunculkan kreativitas. Dengan adanya kreativitas akan lebih memudahkan untuk mengajak peserta didik agar lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga situasi belajar bisa menjadi efektif. Kreativitas adalah hal penting dalam menyukkseskan pengajaran, karna tanpa kreativitas proses belajar mengajar akan terasa jenuh dan membosankan. Kebosanan dan kurang bersemangatnya peserta didik bisa timbul karena mereka merasa kurangnya kreativitas dari guru dalam proses pembelajaran.

Aldizar,(2016); Mulyasa, (2008) mengatakan bahwa bersemangatnya peserta didik dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Karena kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan dapat menarik minat belajar peserta didik. Karena semakin kreatifnya seorang guru dalam pembelajaran maka semakin mudah peserta didik dalam memahami pelajaran Handayani, (2019) mengatakan bahwa dalam menciptakan situasi kelas yang penuh inspirasi dan antusias bagi peserta didik merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru Diantaranya dengan menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang telah dipilih dan dipertimbangkan sebelumnya. Manfaat dan fungsi media adalah sebagai alat bantu dan sumber belajar siswa. Dengan pemanfaatan dan pengembangan media yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran, dapat memperlancar pemberian informasi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal pemilihan media, harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, ketepatan pemilihan media, mampu memperjelas materi pelajaran, dan sesuai dengan kemampuan dan pola belajar siswa serta dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa. Peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan tidak menimbulkan kebosanan dalam belajar. Kejenuhan dan kebosanan peserta didik dalam pembelajaran pada umumnya disebabkan pembelajaran yang kurang menarik. Penyebab kurang menariknya suatu pembelajaran terletak pada faktor guru sebagai pemeran dalam pembelajaran dikelas.

KAJIAN TEORITIS

1. Kreativitas Guru

Kreativitas guru sebagai implementasi dari ide baru untuk mencapai pengajaran yang efektif yang secara historis tidak dapat dipisahkan dari pengembangan pemikiran kreatif. Beberapa ahli psikologi percaya bahwa kreativitas harus terbatas pada penemuan atau penciptaan suatu ide atau konsep baru yang sebelumnya tidak pernah diketahui oleh manusia (Khodabakhshzadeh, Hosseinnia, Moghadam, & Ahmadi, 2018).

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahai materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi

pembelajaran lebih cepat diterima dan dipahami oleh peserta siswa (Nurfadhillah, 2021).

3. Youtube

Youtube adalah sebuah situs website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini YouTube mengalami penyebaran yang luar biasa di seluruh dunia, berbagai kalangan bisa mengakses youtube (Suwanto, Muzaki, & Muhtarom, 2021).

4. Situasi Belajar yang Efektif

Situasi belajar yang efektif adalah suatu keadaan atau situasi belajar yang dapat menghasilkan perubahan perilaku pada seseorang setelah ia ditempatkan pada situasi belajar yang didalamnya melibatkan tenaga pendidik serta peran aktif siswa itu sendiri (Huda, 2018).

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era modernisasi saat ini, ada banyak cara untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat bisa menjadi referensi dalam media pembelajaran di zaman sekarang adalah dengan menggunakan youtube. Youtube bisa menjadi media pembelajaran dan pilihan yang menarik bagi guru karena didalam Youtube itu sendiri memiliki jaringan yang luas dan dapat dijangkau dari kalangan manapun. Kurang bersemangatnya peserta didik pada saat guru menyampaikan pembelajaran, salah satu yang menjadi penyebabnya adalah karena keterbatasan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi bahwa untuk mengatasi hal tersebut maka guru PAI mengembangkan kreativitasnya dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Setiap sekolah terkadang mempunyai keterbatasan dalam pengembangan

media pembelajaran,. Oleh karena itu guru membuat kreativitas sendiri dalam pengadaan dan pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran dengan membuat media sendiri seperti memanfaatkan media pembelajaran dari youtube. Karena dengan menggunakan media youtube dapat mengatasi suasana belajar yang membosankan menjadi lebih menarik dengan menampilkan berbagai video yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Hal ini juga didukung oleh penelitian mengatakan bahwa guru kreatif adalah seorang pengajar yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media pembelajaran yang sesuai, dan evaluasi. Semua komponen ini saling berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran yang berakhir pada tujuan pembelajaran

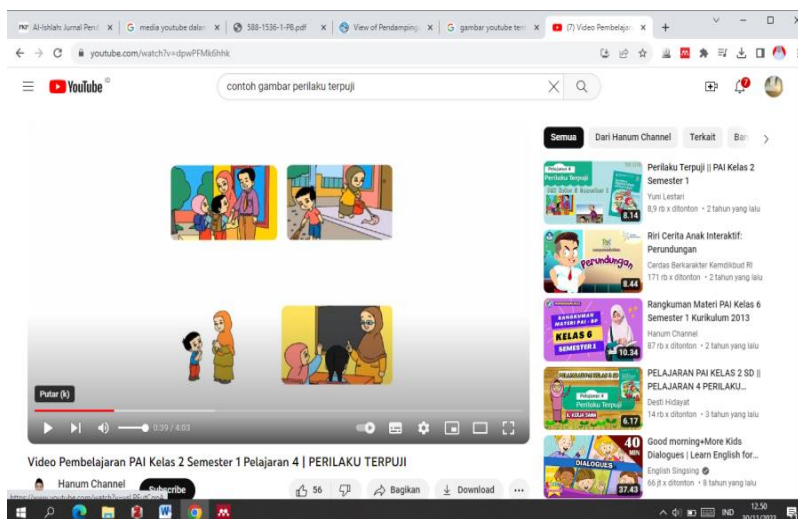
Keberadaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah penting karena guru akan menghadapi peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter yang berbeda pada setiap peserta didik. Rasa malas, jenuh, bosan sering kali terjadi dalam proses pembelajaran, salah satu yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Secara etimologi media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pegantar. Sedangkan secara terminologi media adalah alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Nurfadhillah, 2021; Saddam Husein, 2018).

Media pembelajaran ini akan dijadikan sebagai penunjang agar peserta didik tertarik untuk melihat apa yang diterangkan oleh guru dan dapat menumbuhkan semangat belajar yang lebih baik lagi. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru PAI bahwa dalam mengajar PAI ini harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Seperti pada materi membiasakan perilaku terpuji guru PAI menggunakan media youtube sehingga membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami bagaimana perilaku terpuji dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan membuat peserta didik semangat dan mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Adanya media

sosial diharapkan dapat membantu semua orang, khususnya guru PAI untuk memanfaatkan Youtube sebagai media ajar bagi peserta didik di sekolah.

Dalam menyiapkan pengembangan kreativitasnya dengan menggunakan media pembelajaran berupa youtube, maka langkah-langkah yang dilakukan guru PAI adalah: *pertama* membuat konsep video pembelajaran, dalam membuat konsep video pembelajaran maka guru membuat perlu menyiapkan beberapa langkah, di antaranya: menyiapkan topik/materi yang akan disampaikan, menyesuaikan video dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, mengklasifikasikan materi-materi agar lebih teratur dalam penyampaian, menentukan model penyampaian materinya, dan membuat catatan-catatan yang penting agar mudah dalam penyampaian sehingga peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif adalah kewajiban dari setiap guru sebagai pendidik yang kreatif, karena kreativitas guru dapat dilihat pada proses pembelajaran. Dengan guru PAI mengembangkan kreativitasnya dengan menggunakan media pembelajaran dari youtube maka peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sisdiknas bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis (Undang-Undang, 2003) (Syaikhudin, 2020).



Gambar 1. Vidio Pengembangan Kreativitas Guru PAI dengan menggunakan vidio Youtube tentang Perbuatan Terpuji

Pada proses pembelajaran, guru PAI menggunakan youtube sebagai media dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dilapnagan bahwa guru memutarakan vidio

youtube tentang materi yang akan diajarkan, seperti pada materi perbuatan terpuji, maka guru menampilkan video-video tentang perbuatan-perbuatan terpuji. Siswa diminta untuk memperhatikan video yang diputar tentang materi yang bersangkutan. Setelah video selesai diputar guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pembelajaran yang terdapat pada video yang telah diputar, siswa secara bergantian menyampaikan pendapat mereka tentang video yang telah mereka lihat. Dengan guru melibatkan peserta didik secara bergantian menyampaikan pendapat mereka tentang video yang telah di putar, maka siswa akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran dapat teratasi.

Rahmasari, (2021); Saputri, (2021) mengatakan bahwa dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya adalah kelebihan dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut: *pertama*, Informatif. Youtube dapat memberikan informasi mulai dari perkembangan pendidikan, kebudayaan, teknologi dan lain-lain, *kedua* Cost effective. Youtube dapat diakses secara gratis dengan menggunakan internet, *ketiga* potensial, youtube berisi banyak video yang populer dan mampu memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan.

Keempat, Praktis dan lengkap. Youtube bisa digunakan oleh semua kalangan baik siswa maupun guru, selain itu Youtube memiliki banyak video yang informatif dan lengkap, *kelima* Shareable. Video Youtube dapat dengan mudah dibagikan kepada orang lain dengan hanya melalui membagikan link, *keenam* Interaktif. Youtube memiliki fasilitas untuk berdiskusi maupun tanya jawab melalui kolom komentar yang tersedia. *Ketujuh* dapat menghemat waktu guru dan siswa, video pembelajaran dapat di rekam dan di putar ulang jika akan diperlukan.

Diantara kelebihan youtube di atas, terdapat juga kekurangan dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, hal ini didukung oleh penelitian Hakim, Hapsari, Pramesti, & ..., (2022); Ramadhina & Rohman, (2022) mengatakan bahwa kekurangan dalam menggunakan media youtube diantaranya adalah jika koneksi internet terputus, akan mengganggu proses pembelajaran, tidak semua siswa dapat mengikuti informasi yang disampaikan karena pada saat penayangan video, gambar-gambar bergerak terus, selain informasi yang berguna dengan baik, masih ada informasi yang negatif yang dapat menyesatkan pengguna, terdapat banyak iklan sehingga dalam mengakses video

merasa terganggu . Jadi guru harus kreatif dalam menggunakan youtube dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kreativitas guru merupakan sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Karena dengan adanya kreativitas yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan memberikan semangat kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mendengarkan guru menyampaikan pembelajaran. Pemanfaatan media youtube sebagai alat pembelajaran akan dapat menciptakan situasi belajar menjadi efektif dan menyenangkan. Dalam mengembangkan media dan sumber belajar, guru-guru Pendidikan Agama Islam dikatakan kreatif. Kreativitas guru-guru adalah menciptakan media pembelajaran sendiri, memodifikasi media, dan mengkombinasikan media. Kreativitas guru dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar adalah memanfaatkan lingkungan, memanfaatkan objek yang sering dijumpai siswa, dan memanfaatkan pengalaman siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada guru PAI dan kepala sekolah yang telah berkenan memperbolehkan saya melakukan penelitian ini dan kepada ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd dan Ibu Dr. Rezki Amelia, S.Pd., MA., MPd yang telah membimbing dan memberikan arahan-arahan dalam penulisan artikel ini, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan sangat baik

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1).
- Aldizar, A. (2016). *Membangun Guru Kreatif*. Surakarta: Sinergi Prima.
- Astina. (2017). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri Kendari?. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(2.), 148.
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1).
- Hakim, T. H., Hapsari, E. D., Pramesti, R. P., & ... (2022). Pemanfaatan Youtube Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sd Dalam Mendukung Kurikulum Merdeka. *Sensaseda* 2, 2(November), 340–346.
- Handayani, R. (2019). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SDN 39 Sering Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. *Tarbawi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Haryanto, R. (2015). *Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Huda, F. A. (2018). Kondisi Belajar Mengajar yang Efektif.
- Khodabakhshzadeh, H., Hosseinnia, M., Moghadam, H. A., & Ahmadi, F. (2018). EFL

- teachers' creativity and their teaching's effectiveness: A structural equation modelling approach. *International Journal of Instruction*, 11(1).
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, (VII). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV. Jejak (Anggota IKAPI).
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23–41.
- Ramadhina, D., & Rohman, I. (2022). Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45598>
- Rohman, J. N., & Husna, J. (2017). Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 171–180.
- Saddam Husein, S. U. M. S. S. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Saputri, S. S. D. (2021). Penggunaan Youtube Meningkatkan Hasil Belajar Daring Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Viiiia Mts Negeri 5 Klaten Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1).
- Syaikhudin, A. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2).